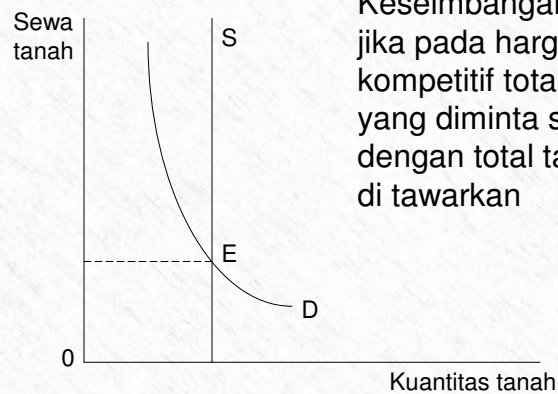


PENETAPAN HARGA FAKTOR INPUT

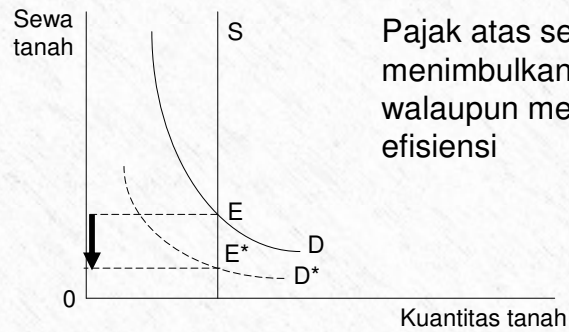
DR. MOHAMMAD ABDUL MUKHYI, SE., MM

Permintaan akan faktor input adalah permintaan derivatif, yang ditentukan oleh pertimbangan bahwa input itu memungkinkan mereka memproduksi barang yang akan dibeli oleh konsumen sekarang dan dimasa yang akan datang



Keseimbangan tercapai jika pada harga kompetitif total tanah yang diminta seimbang dengan total tanah yang di tawarkan

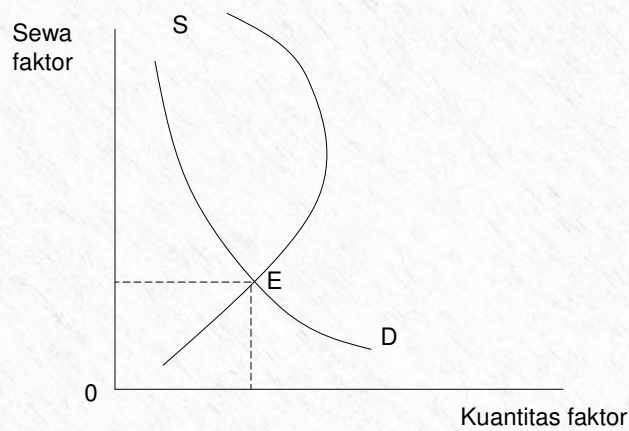
Sewa merupakan pendapatan bagi faktor yang penawarannya tidak elastis, dimana faktor itu masih akan tetap ditawarkan walaupun pada harga yang lebih rendah. Harga barang yang sebenarnya menentukan tingginya sewa tanah dan bukan sewa tanah yang menentukan harga barang yang dihasilkan.



Pajak atas sewa tidak menimbulkan distorsi walaupun menurunkan efisiensi

Penawaran dan Permintaan Masing-masing Faktor:

Harga ekuilibrium tercipta pada titik perpotongan kurva permintaan derivatif dengan kurva penawarannya



Harga ekuilibrium tercipta pada titik perpotongan kurva permintaan derivatif faktor dengan kurva penawarannya. Jika kurva permintaan bergeser ke atas, harga pasar cenderung naik dan sebaliknya.

Dalam perekonomian pasar yang kompetitif, harga faktor dan pendapatan orang bukanlah suatu yang bersifat kebetulan, ada kekuatan penawaran dan permintaan yang menciptakan pendapatan tinggi bagi faktor-faktor yang langka untuk menghasilkan barang yang dibutuhkan oleh orang yang mempunyai daya beli.

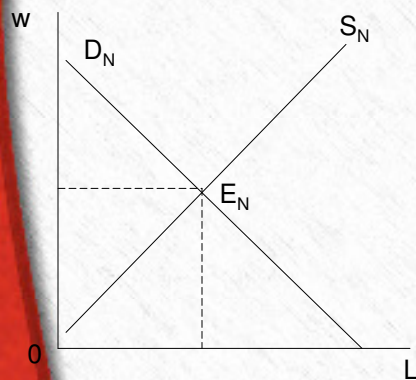
PENETAPAN HARGA FAKTOR DAN TINGKAT EFISIENSI

Pembebanan sewa pada faktor yang langka akan menghasilkan alokasi faktor yang lebih efisien.

Bila barang yang langka tidak dikenakan sewa akan terjadi misalokasi atau penyalahgunaan sumberdaya. Mengapa penggunaan sumberdaya yang langka tidak dikenakan sewa:

1. Tidak adanya pemilik yang pasti atau pemiliknya tidak tertarik untuk memaksimalkan labanya.
2. Mahalnya penarikan biaya sewa

UPAH, GAJI DAN PASAR TENAGA KERJA



Penawaran dan permintaan menentukan tingkat upah kompetitif. Kekuatan sosial menyebabkan tingginya upah, pendidikan dan ketrampilan tenaga kerja, modal per tenaga kerja dan modernya tingkat teknologi

Upah:

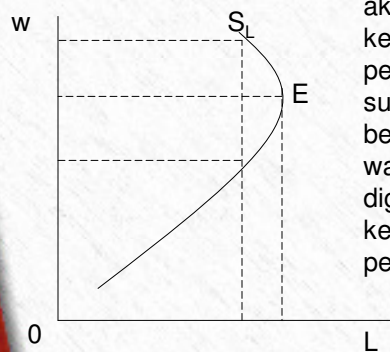
- a. Nominal : yang diterima oleh tenaga kerja.
- b. Riil : yang dapat digunakan untuk keperluan hidup tenaga kerja berdasarkan tingkat indeks harga konsumen

Upah riil berbeda antar daerah dan antar waktu karena bekerjanya sistem penawaran dan permintaan tenaga kerja.

Permintaan tenaga kerja merupakan permintaan derivatif yang mencerminkan produk marginal tenaga kerja.

Produktivitas ini sangat tergantung pada faktor modal, sumberdaya dan tingkat teknologi

Pembatasan penawaran tiap tingkat kualitas tenaga kerja dibandingkan semua faktor produksi lainnya diperkirakan akan meningkatkan tingkat upah. Penawaran tenaga kerja dalam hal yang lain tetap, cenderung menekan tingkat upah ke bawah.



Peningkatan upah di atas titik E akan menciutkan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan. Efek pendapatan mengalahkan efek substitusi. Dengan pendapatan yang besar cenderung ingin lebih santai walaupun setiap jam yang digunakan untuk santai sebenarnya kerugian karena kehilangan pendapatan tinggi.

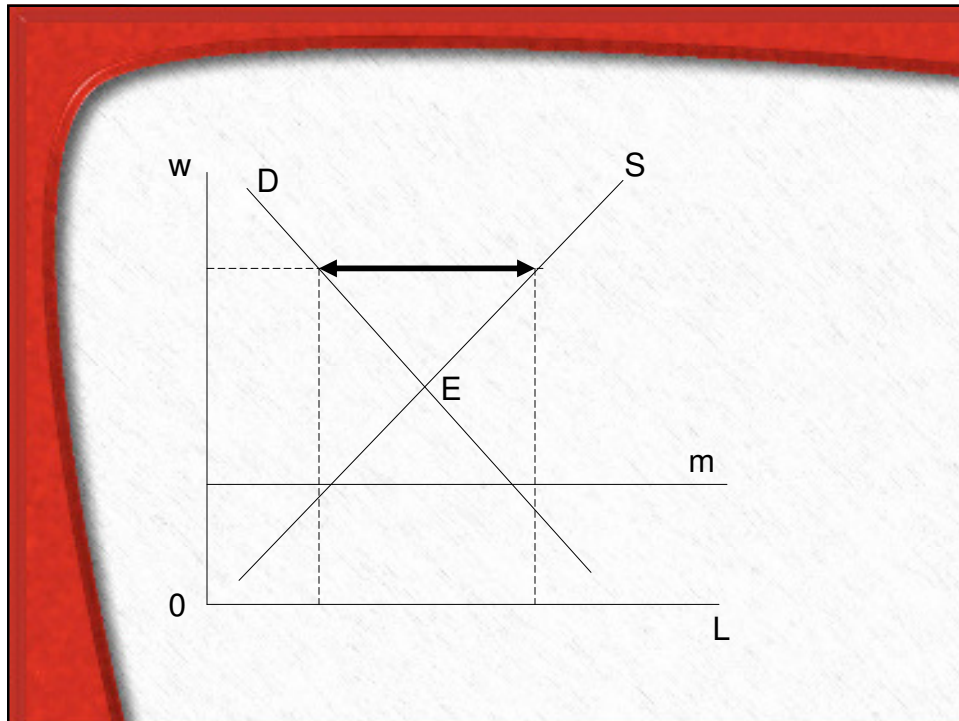
PERBEDAAN UPAH ANTAR KELOMPOK

Perbedaan upah karena perbedaan kualitas pekerjaan

Hukum besi mengenai upah : Malthus dan Mark.

Malthus : jumlah penduduk akan berkembang cepat bila upah meningkat di atas batas minimum untuk hidup (bisa hidup saja).

Mark : bila penawaran lebih besar dari permintaan akan terjadi pengangguran yang selanjutnya akan menurunkan tingkat upah.



SERIKAT PEKERJA DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF:

Perekonomian di atur dengan tujuan untuk memperbaiki kesejahteraan orang yang bekerja dan mengkonsumsi.

Upah dan tunjangan yang diterima pekerja anggota serikat pekerja ditentukan melalui perundingan kolektif.

Masalah yang diperbincangkan :

1. Paket ekonomi (tingkat upah, lembur, hari-hari istirahat dan jam istirahat.
2. Persyaratan pekerja
3. Prosedur.

Perundingan kolektif merupakan proses yang rumit menyangkut give and take.

PERANAN PEMERINTAH DALAM PERUNDINGAN KOLEKTIF :

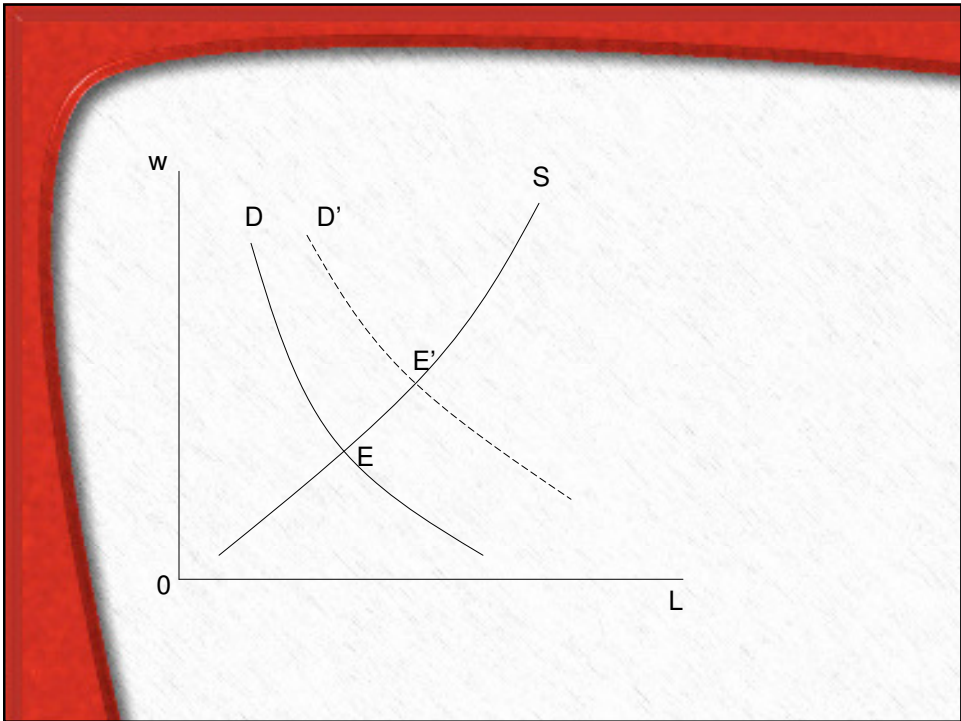
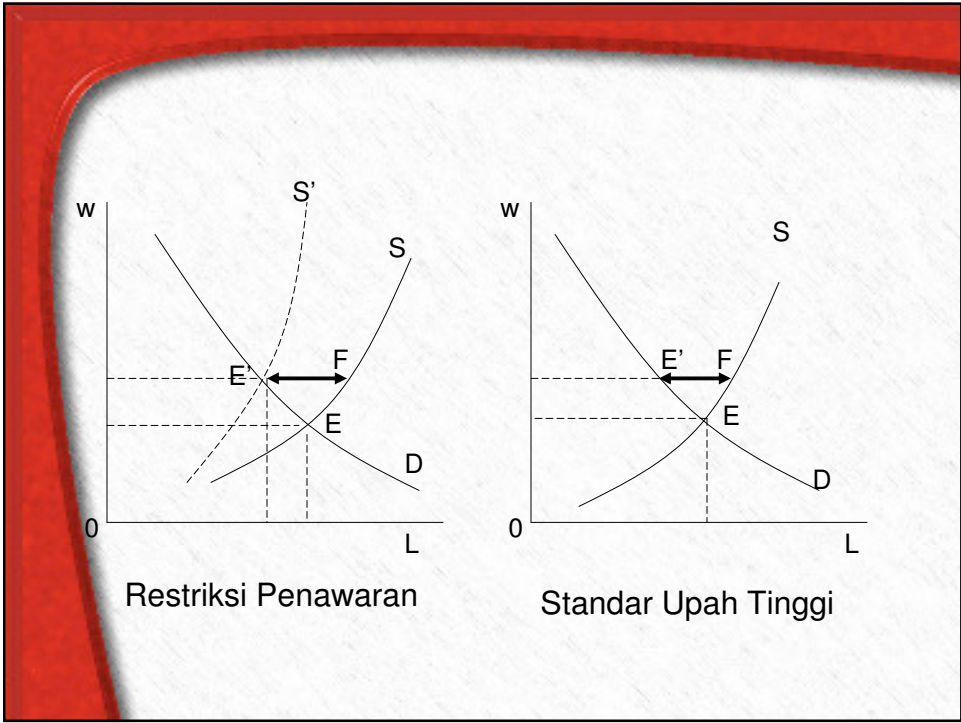
Pekerja mempunyai hak untuk mengatur dirinya sendiri, untuk membentuk, memasuki atau membantu organisasi buruh, untuk melakukan penawaran secara kolektif melalui wakil yang dipilih dan untuk melakukan aktivitas bersama dalam rangka penawaran kolektif.

MASALAH PERBURUHAN:

- a. pemogokan.
- b. Deregulasi dan persaingan luar negeri
- c. Kendala produktivitas

EMAT CARA SERIKAT PEKERJA MENAIKKAN UPAH:

1. Mengurangi penawaran tenaga kerja
2. Memanfaatkan perundingan kolektif secara langsung dengan tujuan menaikkan standar tingkat upah.
3. Peningkatan permintaan, dengan membantu industrinya mengiklankan produksinya.
4. Memiliki monopoli dalam perundingan.



DAMPAK ATAS UPAH DAN KESEMPATAN KERJA

Pekerja serikat buruh rata-rata menerima upah 10-15% di atas upah pekerja non-serikat

Melakukan penyesuaian untuk karakteristik pekerja dan memilah-milah antara mereka yang anggota serikat buruh dan bukan anggota.

Jikapun serikat buruh berhasil menaikkan tingkat upah dalam mata uang, dampaknya adalah inflasi spiral upah-harga tetapi tidak banyak mempengaruhi upah riil secara permanen.

Serikat buruh mungkin dapat menaikkan upah bagi anggotanya, tetapi secara keseluruhan upah riil pekerja tidak mengalami peningkatan, justru munculnya pengangguran diantara anggota serikat buruh yang merasa lebih baik menunggu panggilan kembali dari pada bekerja di sektor lain yang pendapatannya lebih rendah.